

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Bagian ini berisi keterangan mengenai posisi magang serta alur koordinasi dengan pembimbing lapangan pada saat pengerjaan suatu proyek. Dengan uraian dibawah sebagai berikut :

3.1.1 Kedudukan

Selama kegiatan magang di PT. Computer Sistem Indonesia, posisi yang ditempati adalah IT Junior Business Analyst. Posisi ini berperan dalam kegiatan analisis kebutuhan bisnis, penyusunan dokumentasi proses, pembuatan flowchart alur bisnis, pengujian fitur sistem (testing), serta memberikan dukungan dalam proses implementasi Sistem Perencanaan Sumber Daya Perusahaan (ERP) dan Sistem Eksekusi Manufaktur (MES) yang menjadi layanan utama perusahaan.

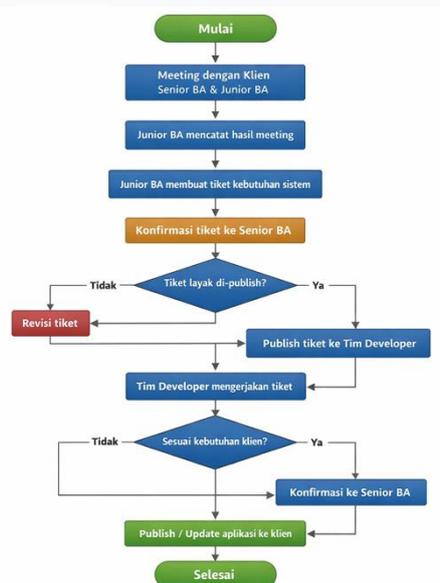
Penempatan dilakukan pada Divisi IT Business Analyst, di bawah pengawasan langsung pembimbing. Dalam pelaksanaan tugas, penulis juga berkoordinasi dengan tim teknis seperti developer, project management, serta pengguna sistem (user). Dengan kedudukan tersebut, memperoleh pemahaman langsung mengenai proses bisnis perusahaan dan pengalaman praktis dalam mendukung keberhasilan implementasi proyek.

3.1.2 Koordinasi

Koordinasi selama pelaksanaan magang dilakukan secara **terstruktur**. Setiap tugas yang diberikan dikoordinasikan terlebih dahulu dengan pembimbing lapangan, baik yang berkaitan dengan analisis kebutuhan, penyusunan tiket, pembuatan flowchart, testing fitur, maupun revisi hasil kerja.

Selain itu, komunikasi juga dilakukan dengan divisi terkait serta klien apabila diperlukan, khususnya dalam proses validasi kebutuhan dan penyempurnaan fitur sistem. Alur koordinasi ini diterapkan untuk memastikan bahwa setiap hasil kerja sesuai dengan standar perusahaan dan mendukung kelancaran proyek yang sedang berjalan. Proses ini juga memastikan bahwa seluruh output telah melalui evaluasi dan perbaikan sebelum diserahkan untuk implementasi lebih lanjut.

Sebagai gambaran, alur koordinasi kerja dapat dijelaskan melalui bagan berikut:



Gambar 3. 1 Alur Koordinasi *IT Junior Business Analyst* di PT. Computer Sistem Indonesia

3.2 Tugas yang Dilakukan

Adapun tugas-tugas yang dilaksanakan selama magang adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Tugas yang dilakukan selama di PT. Computer Sistem Indonesia

No	Proyek	Keterangan
1	Belajar software & Membuat template	Belajar terkait software perusahaan, desain & coding template memakai Bahasa c++.

2	Pembuatan Manual Book	Membuat dan revisi manual book POS, discount voucher, item flow, purchase order.
3	Pembuatan Flowchart & Mendaftarkan akun klien	Membuat flowchart untuk sistem Gudang, Inbound dan Outbound, dan mendaftarkan akun klien kedalam server dan software.
4	Membuat & Testing Tiket	Membuat tiket, dan melakukan testing tiket yang sudah dikerjakan tim developer.
5	Membandingkan & Membersihkan Data	Membandingkan data klien dengan sistem, dan membersihkan data atau jurnal yang salah.
6	Meeting & Pembuatan Notulen	Mengikuti meeting dan membuat notulen dari hasil meeting.
7	Settlement	Mengupload data harian klien kedalam server.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan kerja selama kegiatan magang di PT. Computer Sistem Indonesia dilakukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab mahasiswa magang sebagai Junior Business Analyst. Kegiatan magang ini bertujuan untuk mendukung proses pengembangan dan implementasi sistem yang menjadi layanan utama perusahaan. Selama pelaksanaan magang, mahasiswa magang terlibat dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan analisis kebutuhan klien, penyusunan dokumentasi, serta koordinasi dengan tim internal perusahaan guna memastikan sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaannya, seluruh aktivitas kerja dilakukan secara terstruktur di bawah arahan pembimbing lapangan dan melalui koordinasi dengan tim developer maupun klien. Mahasiswa magang juga terlibat dalam proses perancangan alur sistem, pengujian fitur, serta pengecekan data untuk menjaga keakuratan sistem. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa magang memperoleh pengalaman langsung terkait peran Business Analyst serta pemahaman mengenai proses kerja profesional di lingkungan perusahaan software house.

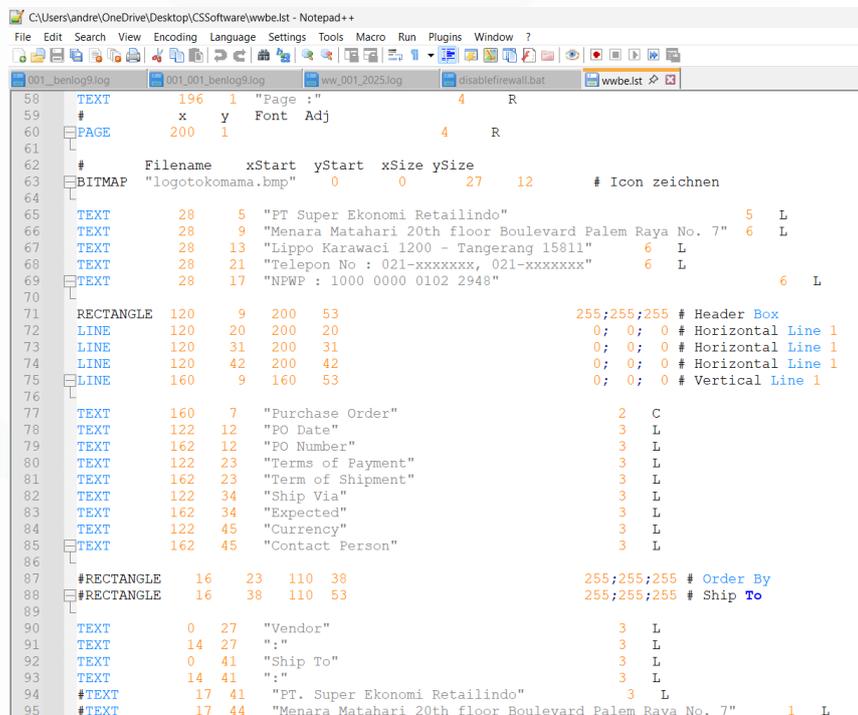
3.3.1 Proses Pelaksanaan Kerja

Uraian ini berfokus pada beberapa kegiatan utama yang penulis lakukan selama magang. Seluruh proses ini dijalankan secara bertahap, dimulai dari analisis kebutuhan klien hingga pengujian fitur akhir, dengan koordinasi bersama tim terkait. Dokumentasi berupa flowchart, tiket, dan hasil analisis menjadi bagian penting dalam setiap proses.

3.3.1.1 Proyek 1 Belajar software & Membuat template

Pada proyek ini, dilakukan pembelajaran terhadap software perusahaan serta perancangan kode untuk receipt/invoice menggunakan bahasa C++. Selain itu, juga disusun manual book label price tag yang berfungsi sebagai panduan penggunaan sistem label harga.

Berikut tampilan pada gambar dimana pembelajaran LST



```
C:\Users\andre\OneDrive\Desktop\CSSoftware\wwbelst - Notepad++
File Edit Search View Encoding Language Settings Tools Macro Run Plugins Window ?
001_benlog9.log 001_001_benlog9.log ww_001_2025.log disablefirewall.bat wwbelst
58 TEXT 196 1 "Page : " 4 R
59 # x y Font Adj
60 PAGE 200 1 4 R
61
62 # Filename xStart yStart xSize ySize # Icon zeichnen
63 BITMAP "logotokomama.bmp" 0 0 27 12
64
65 TEXT 28 5 "PT Super Ekonomi Retailindo" 5 L
66 TEXT 28 9 "Menara Matahari 20th floor Boulevard Palembang Raya No. 7" 6 L
67 TEXT 28 13 "Lippo Karawaci 1200 - Tangerang 15811" 6 L
68 TEXT 28 21 "Telepon No : 021-xxxxxxx, 021-xxxxxxx" 6 L
69 TEXT 28 17 "NPNP : 1000 0000 0102 2948" 6 L
70
71 RECTANGLE 120 9 200 53 255;255;255 # Header Box
72 LINE 120 20 200 20 0; 0; 0 # Horizontal Line 1
73 LINE 120 31 200 31 0; 0; 0 # Horizontal Line 1
74 LINE 120 42 200 42 0; 0; 0 # Horizontal Line 1
75 LINE 160 9 160 53 0; 0; 0 # Vertical Line 1
76
77 TEXT 160 7 "Purchase Order" 2 C
78 TEXT 122 12 "PO Date" 3 L
79 TEXT 162 12 "PO Number" 3 L
80 TEXT 122 23 "Terms of Payment" 3 L
81 TEXT 162 23 "Term of Shipment" 3 L
82 TEXT 122 34 "Ship Via" 3 L
83 TEXT 162 34 "Expected" 3 L
84 TEXT 122 45 "Currency" 3 L
85 TEXT 162 45 "Contact Person" 3 L
86
87 #RECTANGLE 16 23 110 38 255;255;255 # Order By
88 #RECTANGLE 16 38 110 53 255;255;255 # Ship To
89
90 TEXT 0 27 "Vendor" 3 L
91 TEXT 14 27 ", " 3 L
92 TEXT 0 41 "Ship To" 3 L
93 TEXT 14 41 " : " 3 L
94 #TEXT 17 41 "PT. Super Ekonomi Retailindo" 3 L
95 #TEXT 17 44 "Menara Matahari 20th floor Boulevard Palembang Raya No. 7" 1 L
```

Gambar 3. 2 Membuat template invoice menggunakan C++

Gambar 3.2 menunjukkan proses pembuatan template invoice menggunakan bahasa pemrograman C++ yang dilakukan oleh penulis selama kegiatan magang di PT. Computer Sistem Indonesia. Pembuatan template invoice ini dilakukan untuk menyesuaikan tampilan dan format dokumen transaksi sesuai dengan kebutuhan klien, sehingga informasi yang ditampilkan dapat tersusun secara jelas dan terstruktur. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung proses pengembangan sistem dengan memastikan hasil keluaran (output) berupa invoice dapat digunakan secara optimal dan sesuai dengan standar operasional perusahaan serta kebutuhan pengguna sistem.

dan berikut tampilan dari output dari notepad++



Gambar 3. 3 Template invoice yang dibuat

Gambar 3.3 menunjukkan template receipt yang dibuat oleh penulis selama kegiatan magang di PT. Computer Sistem Indonesia. Template receipt ini dirancang untuk menampilkan informasi transaksi secara ringkas dan jelas, seperti data pembayaran dan detail transaksi yang

dibutuhkan oleh klien. Pembuatan template ini bertujuan untuk mendukung sistem kasir agar dapat menghasilkan bukti transaksi yang sesuai dengan kebutuhan operasional klien serta mudah dipahami oleh pengguna sistem.

3.3.1.2 Proyek 2: Pembuatan Manual Book

Membuat manual book untuk sistem Point of Sales (POS), termasuk fitur discount voucher dan alur item, telah dilakukan. Contoh manual yang dibuat;

Manual Book POS

Tutorial POS (user kasir)

Untuk bisa mengakses menu – menu yang terdapat di dalam POS, user perlu login terlebih dahulu kedalam sistem.

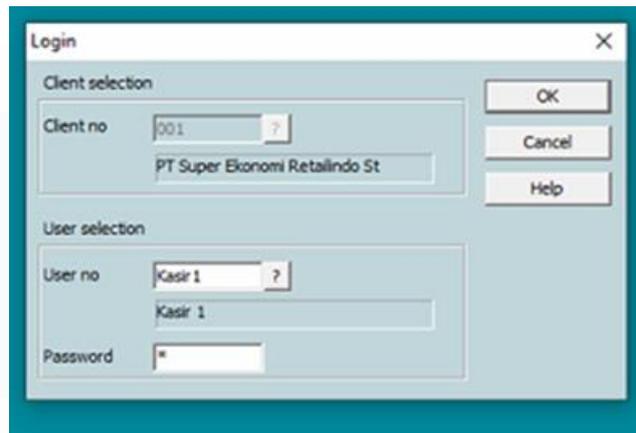
Berikut langkah – langkah untuk login :

1. Input data

Data yang perlu diinput yaitu :

- a. Client no : Terinput otomatis dengan kode PT Super Ekonomi Retailindo St
- b. User no : Input dengan kode user
- c. Password : Input dengan kata sandi

Setelah semua data diinput, klik OK

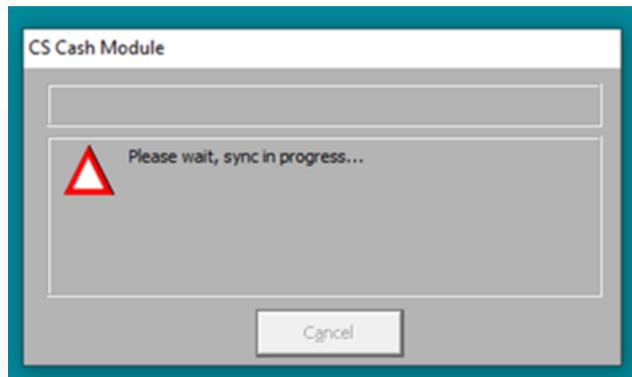


Gambar 3. 4 Tampilan login pada *software CS Indonesia*

Gambar 3.4 menunjukkan tampilan halaman login pada software PT. Computer Sistem Indonesia yang digunakan oleh pengguna untuk mengakses sistem. Halaman login ini berfungsi sebagai mekanisme keamanan dengan memastikan bahwa hanya pengguna yang memiliki akun dan hak akses tertentu yang dapat masuk ke dalam sistem. Pemahaman terhadap proses login ini membantu penulis dalam menganalisis alur akses pengguna serta mendukung pengujian sistem terkait pengelolaan akun dan keamanan aplikasi.

2. Sinkronisasi Data

Ketika proses login akan tampil pop up sinkronisasi data otomatis seperti gambar di bawah :

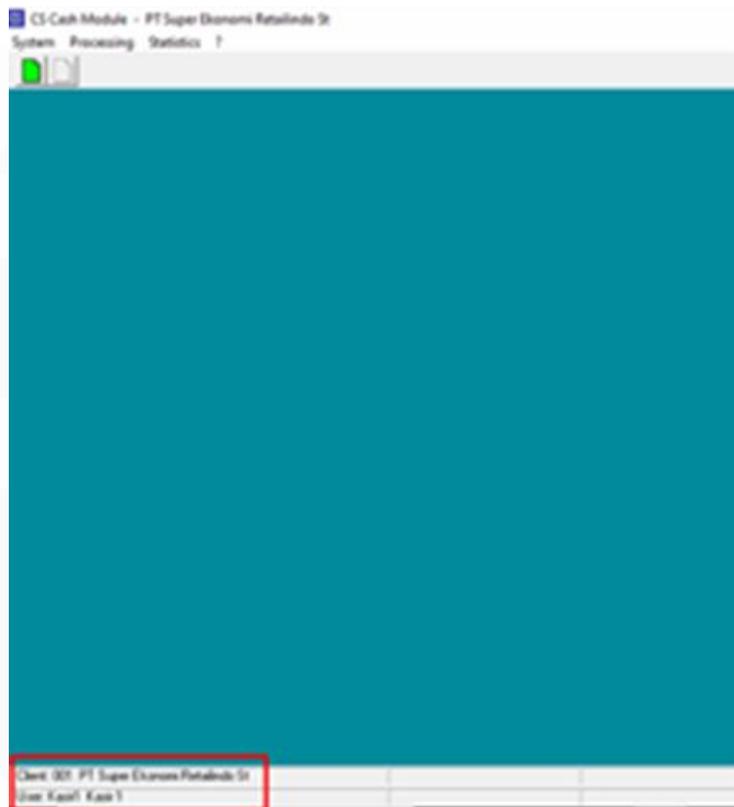


Gambar 3. 5 Tampilan sync pada software cash module

Gambar 3.5 menunjukkan tampilan fitur sync pada software Cash Module PT. Computer Sistem Indonesia yang digunakan untuk melakukan sinkronisasi data transaksi. Proses sync ini bertujuan untuk memastikan data yang tersimpan pada perangkat klien telah terbaru dan sesuai dengan data pada sistem pusat. Pemahaman terhadap fitur sync ini membantu penulis dalam proses analisis dan pengujian sistem agar keakuratan data tetap terjaga dan sistem dapat digunakan secara optimal.

3. Login berhasil

Ketika login berhasil, user akan masuk ke dalam sistem POS



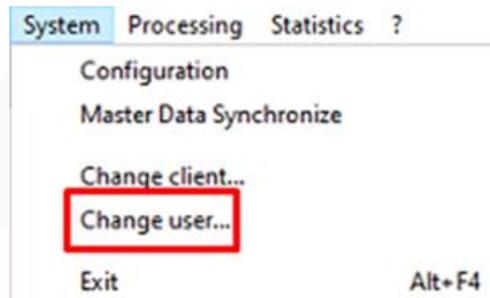
Gambar 3. 6 Tampilan *software cash module*

Gambar 3.6 menunjukkan tampilan antarmuka software Cash Module milik PT. Computer Sistem Indonesia yang digunakan dalam pengelolaan transaksi kas. Melalui modul ini, pengguna dapat melakukan pencatatan dan pengolahan data transaksi secara sistematis. Pemahaman terhadap tampilan dan fungsi Cash Module ini membantu penulis dalam proses analisis sistem serta pengujian fitur agar modul transaksi dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan operasional klien.

Change User

Change user berfungsi untuk pergantian login user kasir.

Change user dapat diakses melalui System – Change user.



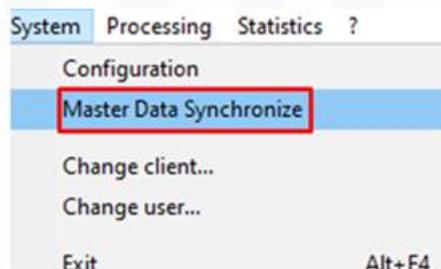
Gambar 3. 7 Tampilan change user pada system pada *software cash module*

Gambar 3.7 menunjukkan tampilan fitur Change User pada sistem software Cash Module PT. Computer Sistem Indonesia. Fitur ini digunakan untuk mengganti akun pengguna yang sedang aktif tanpa harus menutup aplikasi, sehingga mendukung pergantian pengguna sesuai dengan kebutuhan operasional. Pemahaman terhadap fitur Change User ini membantu penulis dalam menganalisis pengelolaan akses pengguna serta mendukung pengujian sistem terkait keamanan dan penggunaan sistem oleh berbagai peran pengguna.

Master Data Synchronize

Master Data Synchronize berfungsi untuk update data barang (contoh : harga, deskripsi) dari sistem pusat yang dilakukan secara mandiri oleh user kasir apabila terjadi update data pada hari-H.

Master Data Synchronize dapat diakses melalui System – Master Data Synchronize.



Gambar 3. 8 Tampilan master data synchronize pada *software cash module*

Gambar 3.8 menunjukkan tampilan fitur Master Data Synchronize pada software Cash Module PT. Computer Sistem Indonesia. Fitur ini digunakan untuk melakukan sinkronisasi data master, seperti data item atau informasi pendukung lainnya, antara sistem pusat dan perangkat klien. Proses sinkronisasi master data ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian dan konsistensi data yang digunakan dalam transaksi. Pemahaman terhadap fitur ini membantu penulis dalam proses analisis dan pengujian sistem agar data yang digunakan selalu terbaru dan akurat.

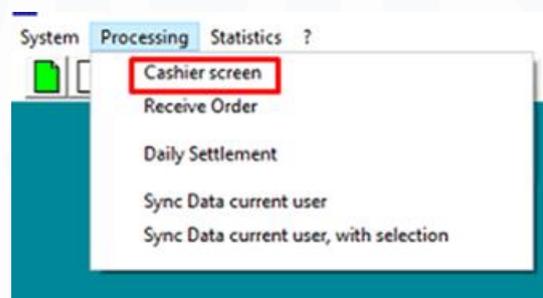
Cashier Screen

Cashier screen adalah menu yang digunakan oleh user kasir untuk melakukan transaksi penjualan. Menu ini memungkinkan kasir untuk memilih atau scan barang yang dijual, menghitung total pembayaran, menerima berbagai jenis pembayaran, dan mencetak struk.

Berikut langkah – langkah untuk melakukan transaksi penjualan pada menu cashier screen :

1. Akses menu cashier screen

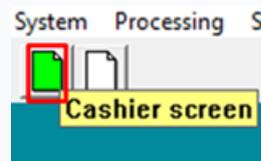
Menu cashier screen dapat diakses dari melalui Processing – Cashier screen



Gambar 3. 9 Tampilan fitur cashier screen pada *software cash module*

Gambar 3.9 menunjukkan tampilan fitur Cashier Screen pada software Cash Module PT. Computer Sistem Indonesia yang digunakan oleh kasir dalam melakukan transaksi penjualan. Pada tampilan ini, pengguna dapat menginput item, memproses pembayaran, serta melihat informasi transaksi secara langsung. Pemahaman terhadap fitur Cashier Screen ini membantu penulis dalam menganalisis alur transaksi dan melakukan pengujian sistem agar proses penjualan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kebutuhan operasional klien.

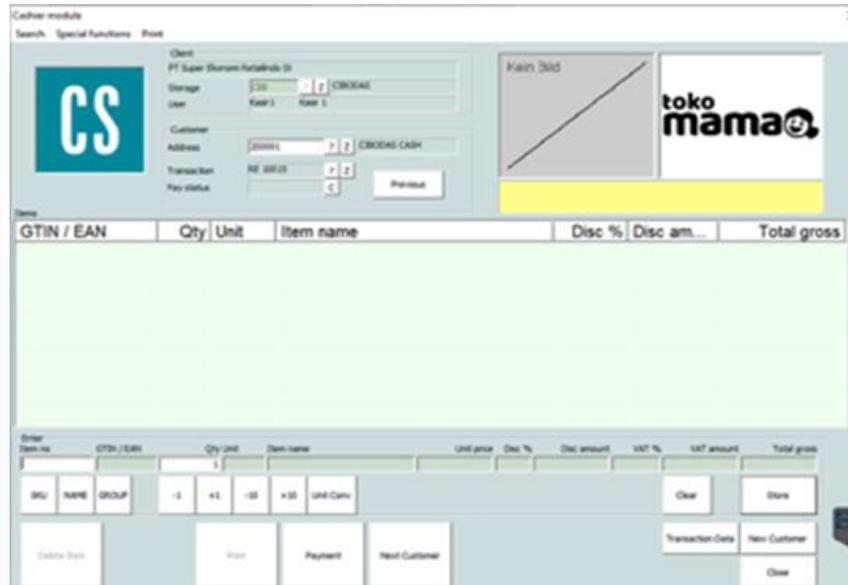
Atau melalui shortcut yang sudah disediakan seperti gambar di bawah ini :



Gambar 3. 10 Tampilan shortcut cashier screen pada *software cash module*

Gambar 3.10 menunjukkan tampilan shortcut pada fitur Cashier Screen di software Cash Module PT. Computer Sistem Indonesia. Shortcut ini digunakan untuk mempercepat akses ke fungsi-fungsi tertentu dalam proses transaksi, sehingga membantu meningkatkan efisiensi kerja kasir. Pemahaman terhadap fungsi shortcut pada Cashier Screen ini mendukung penulis dalam proses analisis dan pengujian sistem agar alur transaksi dapat berjalan lebih cepat, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan operasional klien.

Tampilan awal menu cashier screen seperti gambar di bawah ini:



Gambar 3. 11 Tampilan kasir klien CS Indonesia

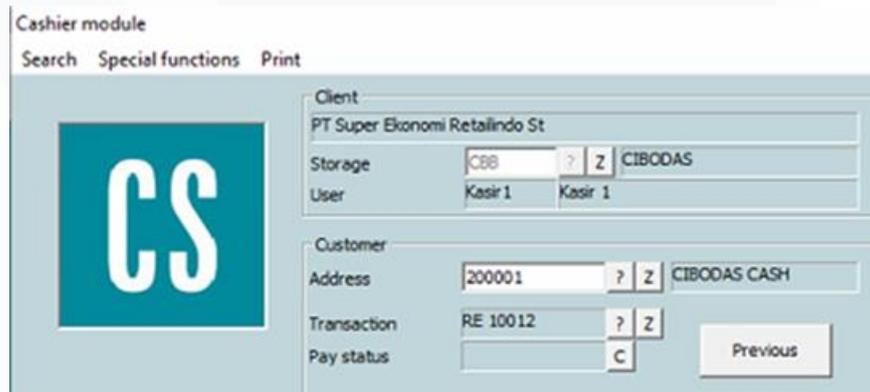
Gambar 3.11 menunjukkan tampilan sistem kasir yang digunakan oleh klien PT. Computer Sistem Indonesia dalam menjalankan aktivitas transaksi penjualan. Tampilan ini memperlihatkan penggunaan sistem secara langsung di lingkungan operasional klien. Melalui pengamatan terhadap tampilan kasir klien, penulis memperoleh pemahaman mengenai penerapan sistem di lapangan serta mendukung proses analisis dan pengujian agar sistem dapat digunakan secara efektif sesuai dengan kebutuhan operasional klien.

2. Input data form atas

Data pada form atas yang perlu diinput ke dalam sistem yaitu :

- a. Storage : Terinput otomatis dengan kode lokasi toko
- b. User : Terinput otomatis dengan kode user kasir
- c. Address : Input dengan kode member customer. Apabila tidak ada kode member customer, akan terinput otomatis dengan kode 200001 (CIBODAS CASH)
- d. Transaction : Terinput otomatis dengan nomor struk

- e. Pay Status : Terinput otomatis dengan kode status pembayaran. K = sudah dibayar, Blank = belum dibayar/pending
- f. Previous : Untuk melihat transaksi sebelumnya, baik yang sudah dibayar maupun belum dibayar/pending
- g. ? : Untuk mencari data berdasarkan kode yang diinput
- h. Z : Zoom, untuk melihat detail data berdasarkan kode yang diinput
- i. C : Clear, untuk menghapus Pay status



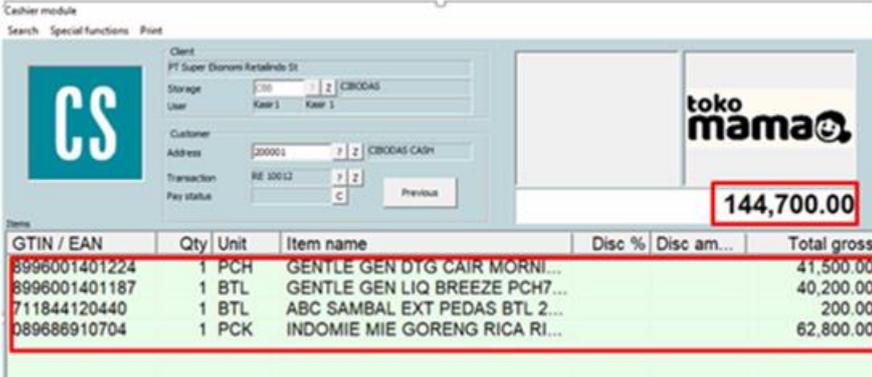
Gambar 3. 12 Tampilan kasir POS

Gambar 3.12 menunjukkan tampilan kasir Point of Sales (POS) yang digunakan dalam proses transaksi penjualan. Tampilan ini menampilkan antarmuka sistem yang digunakan oleh kasir untuk melakukan input item, pemrosesan pembayaran, serta pencetakan struk. Pemahaman terhadap tampilan kasir POS ini membantu penulis dalam menganalisis alur transaksi serta mendukung pengujian sistem agar proses penjualan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kebutuhan operasional klien.

3. Scan barang

Scan barang yang hendak dibeli customer, maka data yang otomatis terinput dalam sistem yaitu :

- a. GTIN/EAN : Kode barcode barang
- b. Qty : Jumlah barang yang dibeli
- c. Unit : Satuan unit barang
- d. Item name : Deskripsi barang
- e. Disc % : Discount dalam bentuk persentase. Contoh : 2%
- f. Disc amount : Discount dalam bentuk jumlah potongan yang di berikan. Contoh : Rp 500
- g. Total gross : Harga Jual (DPP + PPN)



The screenshot shows a cashier software interface with a 'CS' logo and 'toko mama' branding. The interface includes fields for Client, Storage, User, Customer, Address, Transaction, and Pay status. A 'Previous' button is visible. A red box highlights the total gross amount of 144,700.00. Below the interface is a table of items.

GTIN / EAN	Qty	Unit	Item name	Disc %	Disc am...	Total gross
8996001401224	1	PCH	GENTLE GEN DTG CAIR MORNI...			41,500.00
8996001401187	1	BTL	GENTLE GEN LIQ BREEZE PCH7...			40,200.00
711844120440	1	BTL	ABC SAMBAL EXT PEDAS BTL 2...			200.00
089688910704	1	PCK	INDOMIE MIE GORENG RICA RI...			62,800.00

Gambar 3. 13 Tampilan list barang pada *software* kasir

Gambar 3.13 menunjukkan tampilan daftar barang pada software kasir yang digunakan dalam proses transaksi penjualan. Daftar barang ini menampilkan informasi item yang tersedia dan dapat dipilih oleh kasir saat melakukan transaksi. Pemahaman terhadap tampilan list barang ini membantu penulis dalam menganalisis alur pemilihan item serta mendukung pengujian sistem agar proses transaksi dapat berjalan dengan akurat dan sesuai dengan kebutuhan operasional klien.

4. Klik tombol yang dibutuhkan untuk edit / transaksi tambahan (opsional)

Terdapat berbagai macam tombol yang disediakan untuk melakukan edit / transaksi tambahan, yaitu sebagai berikut :

- a. SKU : Untuk mencari barang berdasarkan kode barang
- b. NAME : Untuk mencari barang berdasarkan deskripsi
- c. GROUP : Untuk mencari barang berdasarkan grup
- d. -1 : Untuk mengurangi 1 quantity
- e. +1 : Untuk menambah 1 quantity
- f. -10 : Untuk mengurangi 10 quantity
- g. +10 : Untuk menambah 10 quantity
- h. Unit Conv : Untuk melihat konversi quantity dari UOM ke Packing Unit
- i. Store : Untuk memasukkan barang ke dalam list yang akan dibeli
- j. Clear : Untuk menghapus barang yang belum masuk kedalam list yang akan dibeli
- k. Delete Item : Untuk menghapus barang yang sudah masuk kedalam list yang akan dibeli
- l. Print : Untuk cetak struk
- m. Next Customer : Untuk beralih menu cashier screen ke customer lain
- n. New Customer : Untuk mendaftarkan customer baru sebagai member
- o. Transaction Data : Untuk input keterangan tambahan
- p. Close : Untuk menutup menu cashier screen



Gambar 3. 14 Tampilan shortcut yang ada di *software* kasir

Gambar 3.14 menunjukkan tampilan shortcut yang tersedia pada software kasir untuk mempermudah akses ke berbagai fungsi transaksi. Shortcut ini membantu kasir dalam menjalankan proses operasional secara lebih cepat dan efisien. Pemahaman terhadap penggunaan shortcut pada software kasir ini mendukung penulis dalam menganalisis kemudahan penggunaan sistem serta melakukan pengujian agar alur transaksi dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kebutuhan operasional klien.

5. Klik tombol payment

Ketika barang yang hendak dibeli oleh customer sudah sesuai, klik tombol payment untuk diproses pembayarannya



Gambar 3. 15 Tampilan tombol payment pada *software* kasir

Gambar 3.15 menunjukkan tampilan tombol Payment pada software kasir yang digunakan untuk melanjutkan proses pembayaran setelah pemilihan item selesai. Tombol ini berfungsi sebagai akses utama menuju tahap penyelesaian transaksi, termasuk pemilihan metode pembayaran dan konfirmasi transaksi. Pemahaman terhadap fungsi tombol Payment ini membantu penulis dalam menganalisis alur transaksi serta mendukung pengujian sistem agar proses pembayaran

dapat berjalan dengan benar dan sesuai dengan kebutuhan operasional klien.

6. Input kode voucher (optional)

Apabila customer memiliki kode voucher, input ke dalam sistem sebagai pengurang total pembayaran customer.

Terdapat beberapa kasus yang mungkin terjadi ketika input kode voucher, yaitu sebagai berikut :

Nominal potongan harga akan tampil pada field Amount dan total pembayaran yang harus dibayar oleh customer otomatis berkurang sejumlah nominal voucher

Payment	Payment Type	Amount	Reference No	Valid Thru	Surch. %	Surch. Amt
Disc. Voucher	1000010001	10,000.00		20.05.2023		
EDC 1	CBMB RPA 8					C
EDC 2	BCA 761155					C
EDC 3	BNI 35556					C
EDC 4						C
Cash	KAS					

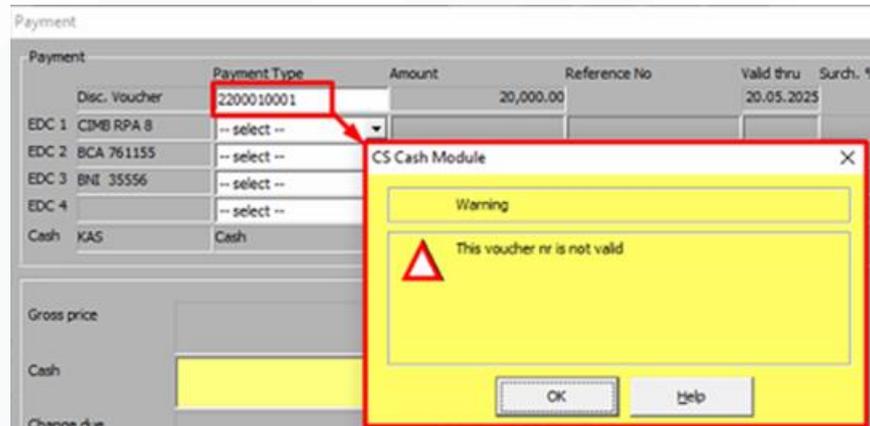
Gross price	134,700.00	Total pembayaran otomatis berkurang ketika input kode voucher
Cash		
Change due	-134,700.00	

Gambar 3. 16 Tampilan pembayaran pada *software* kasir

Gambar 3.16 menunjukkan tampilan proses pembayaran pada software kasir yang digunakan untuk menyelesaikan transaksi penjualan. Pada tampilan ini, kasir dapat memilih metode pembayaran serta memastikan nominal transaksi sesuai sebelum dilakukan konfirmasi. Pemahaman terhadap tampilan pembayaran ini membantu penulis dalam menganalisis alur transaksi dan melakukan pengujian sistem agar proses pembayaran dapat berjalan dengan lancar, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan operasional klien.

Voucher tidak valid

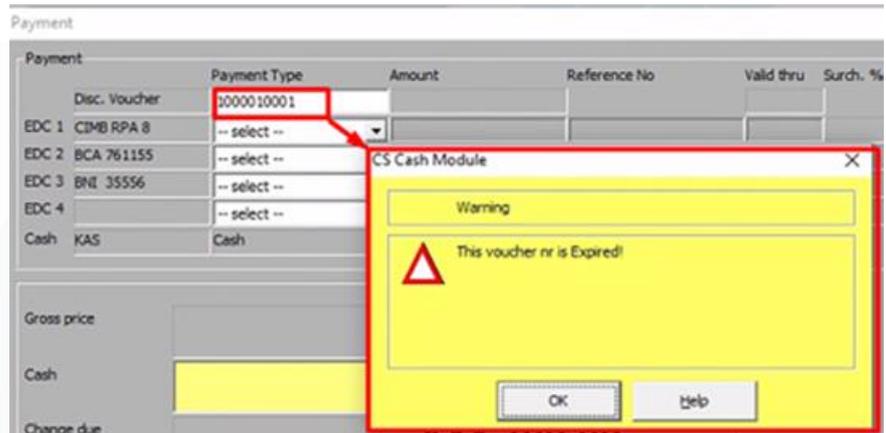
Akan tampil pop up “This voucher nr is not valid”



Gambar 3. 17 Tampilan jika *voucher* tidak valid

Gambar 3.17 menunjukkan tampilan sistem yang muncul ketika voucher yang digunakan pada proses transaksi dinyatakan tidak valid. Tampilan ini berfungsi sebagai notifikasi kepada pengguna bahwa voucher tidak dapat diproses, baik karena kesalahan kode, masa berlaku yang telah habis, maupun ketidaksesuaian dengan ketentuan sistem. Melalui tampilan ini, penulis memahami mekanisme validasi voucher pada software kasir serta mendukung proses pengujian sistem agar penanganan kesalahan transaksi dapat berjalan dengan jelas dan sesuai dengan kebutuhan operasional klien.

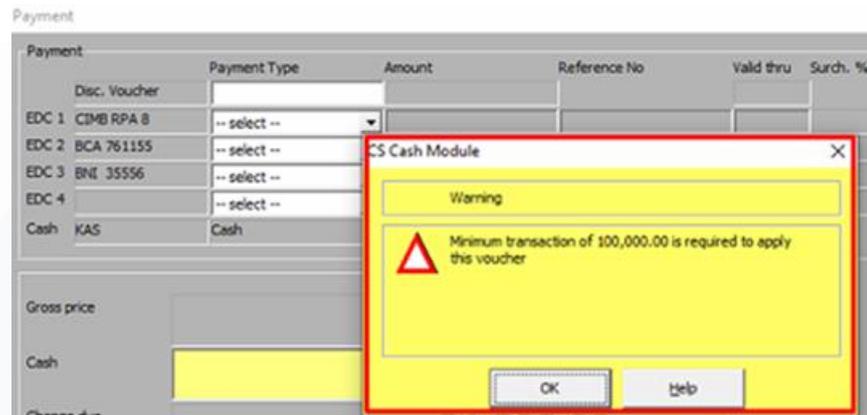
Ketika voucher expired (sudah lewat dari tanggal promo yang ditetapkan), akan tampil pop up “This voucher nr is Expired”



Gambar 3. 18 Tampilan jika voucher expired

Gambar 3.18 menunjukkan tampilan notifikasi sistem yang muncul ketika voucher yang digunakan pada proses transaksi telah melewati masa bahwa berlaku (expired). Tampilan ini memberikan informasi kepada pengguna bahwa voucher tidak dapat digunakan kembali karena telah melewati batas waktu yang ditentukan. Pemahaman terhadap tampilan ini membantu penulis dalam menganalisis proses validasi voucher serta mendukung pengujian sistem agar sistem dapat memberikan informasi kesalahan secara jelas dan mudah dipahami oleh pengguna. Tidak memenuhi syarat minimum pembelian.

Akan tampil pop up “Minimum transaction of (nominal minimum pembelian) is required to apply this voucher”



Gambar 3. 19 Tampilan jika pembelian tidak memenuhi syarat voucher

Gambar 3.19 menunjukkan tampilan notifikasi sistem yang muncul ketika transaksi pembelian tidak memenuhi syarat penggunaan voucher. Kondisi ini dapat terjadi apabila jumlah pembelian, jenis barang, atau ketentuan lainnya tidak sesuai dengan aturan voucher yang telah ditetapkan. Melalui tampilan ini, penulis memahami mekanisme validasi voucher berdasarkan ketentuan transaksi serta mendukung proses pengujian sistem agar sistem dapat memberikan informasi yang jelas kepada pengguna mengenai alasan voucher tidak dapat digunakan.

7. Pilih tipe pembayaran

Terdapat berbagai macam tipe pembayaran yang bisa di pilih oleh customer, yaitu sebagai

berikut :

- a. Debit off us bank CIMB
- b. Debit on us bank CIMB
- c. CC bank CIMB
- d. CC luar negeri bank CIMB
- e. Qris CIMB

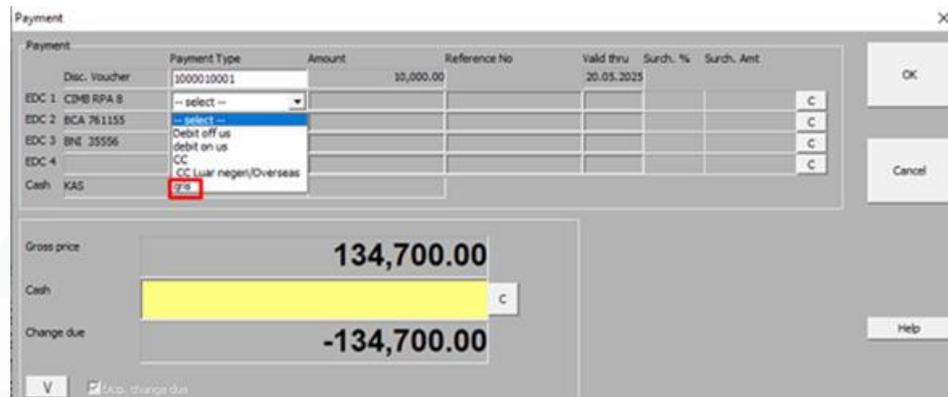
- f. Debit off us bank BCA
- g. Debit on us bank BCA
- h. CC bank BCA
- i. CC luar negeri bank BCA
- j. Qris BCA
- k. Debit off us bank BNI
- l. Debit on us bank BNI
- m. CC bank BNI
- n. CC luar negeri bank BNI
- o. Qris BNI
- p. Cash

Note :

- a. Pembayaran menggunakan qris akan dikenakan biaya tambahan sebesar 0,7 % dan pembayaran menggunakan Debit/CC dikenakan biaya tambahan sebesar 2%
- b. Kombinasi pembayaran hanya diperbolehkan untuk 2 tipe pembayaran dan salah satu tipe pembayaran wajib cash (contoh : cash+ qris atau cash + debit)

Contoh 1 : pembayaran full menggunakan qris CIMB.

Pada EDC 1 (CIMB RPA 8) pilih payment type qris

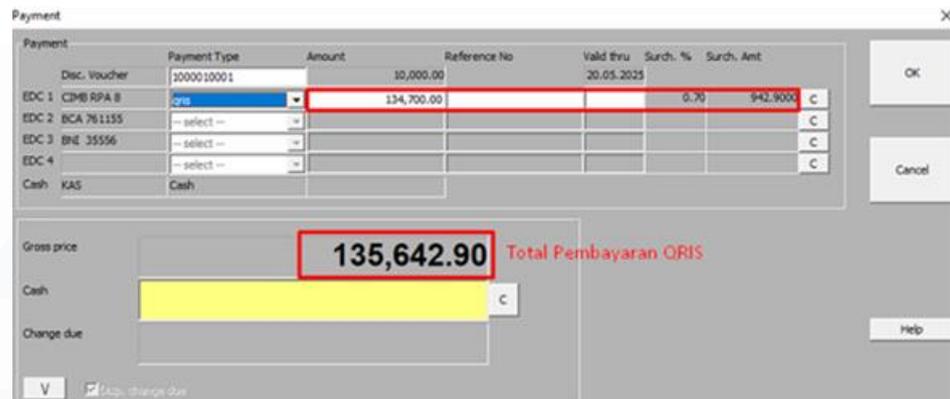


Gambar 3. 20 Tampilan pilihan pembayaran

Gambar 3.20 menunjukkan tampilan pilihan pembayaran pada software kasir yang digunakan untuk menentukan metode pembayaran dalam proses transaksi. Pada tampilan ini, pengguna dapat memilih berbagai metode pembayaran yang tersedia sesuai dengan ketentuan sistem. Pemahaman terhadap tampilan pilihan pembayaran ini membantu penulis dalam menganalisis alur transaksi serta mendukung pengujian sistem agar proses pembayaran dapat berjalan dengan fleksibel, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan operasional klien.

Kemudian total pembayaran sebelum ditambah charge qris akan tampil otomatis pada field Amount, persentase charge qris akan tampil otomatis pada field Surch %, nominal charge qris akan tampil otomatis pada field Surch. Amt, dan total pembayaran include charge qris akan tampil otomatis pada field Gross price.

Jika customer sudah membayar menggunakan kode qris dari mesin EDC CIMB. Klik OK. Maka struk otomatis keluar.



Gambar 3. 21 Tampilan metode pembayaran dan total yang harus dibayar

Gambar 3.21 menunjukkan tampilan metode pembayaran beserta total nominal yang harus dibayarkan dalam proses transaksi pada software kasir. Tampilan ini menampilkan informasi penting terkait metode pembayaran yang dipilih serta jumlah transaksi yang harus diselesaikan oleh pelanggan. Pemahaman terhadap tampilan ini membantu penulis dalam menganalisis alur pembayaran dan melakukan pengujian sistem agar perhitungan transaksi dapat berjalan dengan akurat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

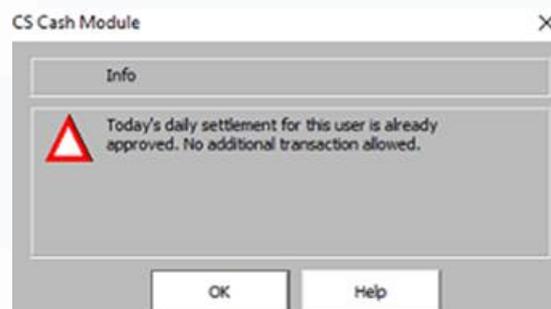
Contoh 2 : kombinasi pembayaran menggunakan qris CIMB dan Cash.

Pada EDC 1 (CIMB RPA 8) pilih payment type qris, lalu tanyakan kepada customer berapa nominal yang akan dibayar menggunakan qris, dan input nominal qris pada field Amount. Persentase charge qris akan tampil otomatis pada field Surch %, nominal charge qris akan tampil otomatis pada field Surch Amt. Lalu cash yang harus dibayar oleh customer akan tampil pada field cash. Jika customer sudah memberikan cash, kasir input nominal cash pada field cash berwarna kuning. Total pembayaran customer akan tampil pada field Gross price.

Jika customer sudah membayar menggunakan kode qris dari mesin EDC CIMB dan cash. Klik OK. Maka struk otomatis keluar.

Daily Settlement adalah menu yang digunakan oleh user kasir untuk input total penerimaan pembayaran dari customer. Daily Settlement hanya bisa dilakukan 1x per hari oleh user kasir.

Jika settlement sudah di approve oleh supervisor toko, maka user kasir sudah tidak dapat melakukan transaksi baru pada menu cashier screen di hari tersebut dan akan tampil pop up seperti gambar di bawah ini :



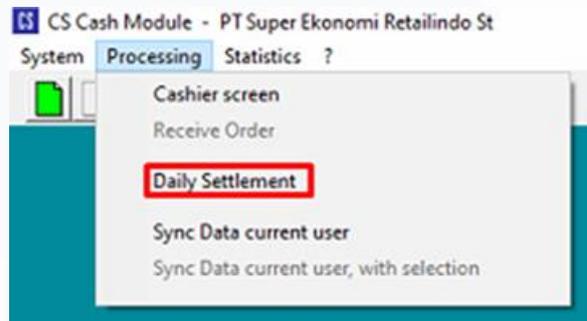
Gambar 3. 22 Tampilan pop up jika *settlement took* sudah dilakukan

Gambar 3.22 menunjukkan tampilan pop-up notifikasi yang muncul ketika proses settlement toko telah berhasil dilakukan pada software kasir. Notifikasi ini berfungsi sebagai informasi bahwa seluruh transaksi pada periode tertentu telah diselesaikan dan dicatat oleh sistem. Pemahaman terhadap tampilan ini membantu penulis dalam menganalisis proses settlement serta mendukung pengujian sistem agar sistem dapat memberikan konfirmasi yang jelas mengenai status penyelesaian transaksi dan keakuratan data.

Berikut langkah – langkah untuk melakukan daily settlement :

1. Akses menu Daily Settlement

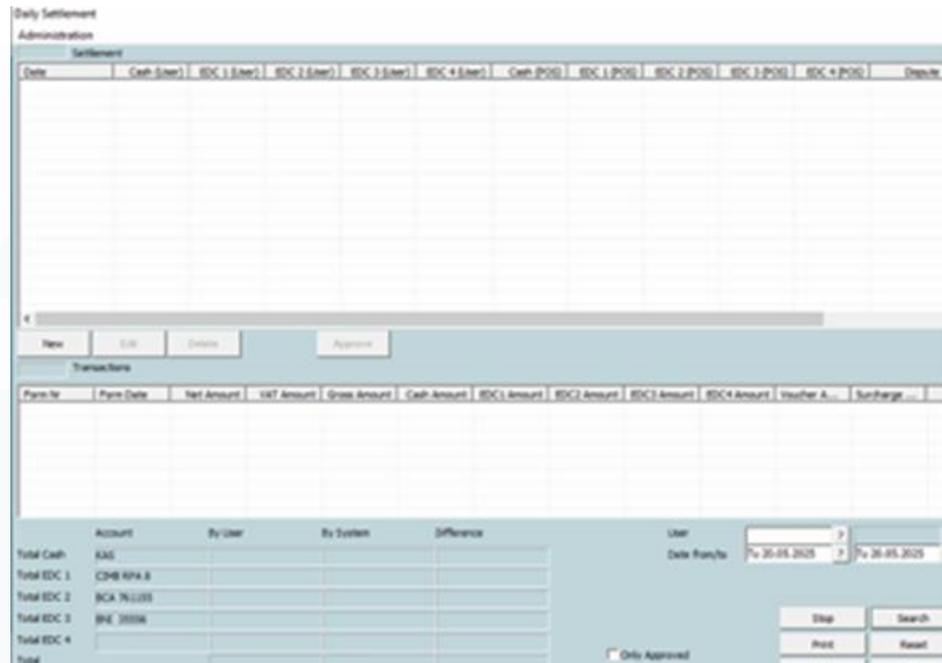
Menu Daily Settlement dapat diakses dari melalui Processing – Daily Settlement



Gambar 3. 23 Tampilan fitur *daily settlement*

Gambar 3.23 menunjukkan tampilan fitur Daily Settlement pada software kasir yang digunakan untuk melakukan penyelesaian dan pencocokan data transaksi harian. Fitur ini berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh transaksi yang terjadi dalam satu hari telah tercatat dengan benar dan sesuai antara sistem dan data operasional. Pemahaman terhadap fitur Daily Settlement ini membantu penulis dalam menganalisis proses penutupan transaksi harian serta mendukung pengujian sistem agar keakuratan dan konsistensi data tetap terjaga.

Tampilan awal menu Daily Settlement seperti gambar di bawah ini:



Gambar 3. 24 Tampilan layar *daily settlement*

Gambar 3.24 menunjukkan tampilan layar Daily Settlement pada software kasir yang digunakan dalam proses penutupan transaksi harian. Pada layar ini ditampilkan ringkasan transaksi yang terjadi dalam satu hari sebagai dasar untuk melakukan pengecekan dan pencocokan data. Pemahaman terhadap tampilan layar Daily Settlement ini membantu penulis dalam menganalisis proses penyelesaian transaksi harian serta mendukung pengujian sistem agar data yang dihasilkan sesuai dengan kondisi operasional yang sebenarnya.

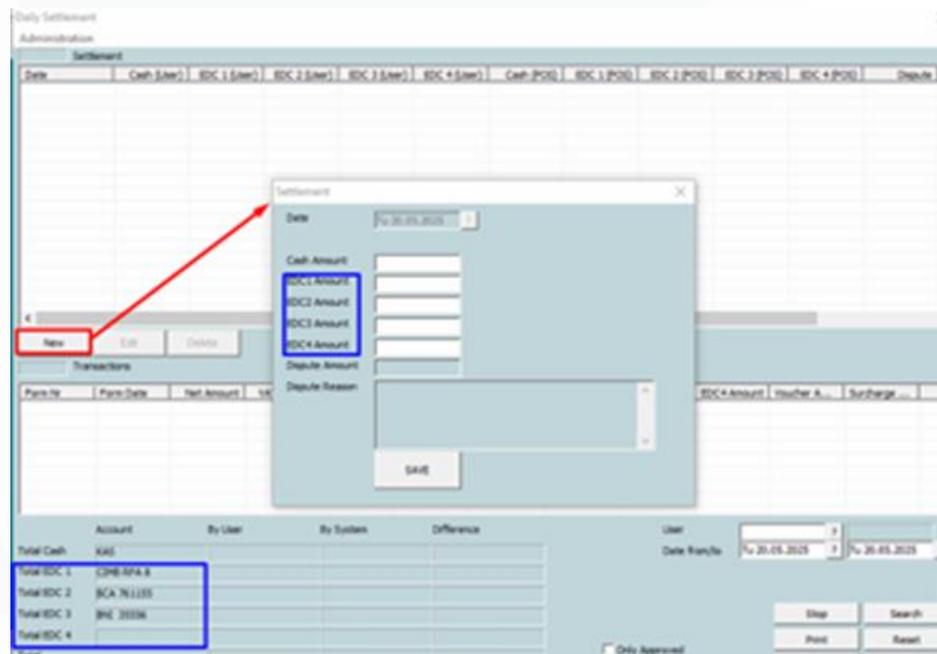
2. Klik tombol New dan input total penerimaan pembayaran customer

Klik tombol New, maka akan tampil form settlement. Lalu input total penerimaan pembayaran customer yang sebelumnya sudah dihitung manual pada form settlement per masing – masing account yang sudah disediakan,

yaitu :

- a. Cash Amount : input dengan total penerimaan pembayaran customer dalam bentuk uang tunai
- b. EDC 1 Amount : input dengan total penerimaan pembayaran customer dari mesin EDC CIMB
- c. EDC 2 Amount : input dengan total penerimaan pembayaran customer dari mesin EDC BCA
- d. EDC 3 Amount : input dengan total penerimaan pembayaran customer dari mesin EDC BNI

Jika sudah input semua nominal pada masing – masing account, klik SAVE



Gambar 3. 25 Tampilan metode pembayaran

Gambar 3.25 menunjukkan tampilan metode pembayaran pada software kasir yang digunakan untuk menampilkan daftar opsi pembayaran yang tersedia dalam sistem. Tampilan ini memudahkan pengguna dalam memilih metode pembayaran yang sesuai dengan

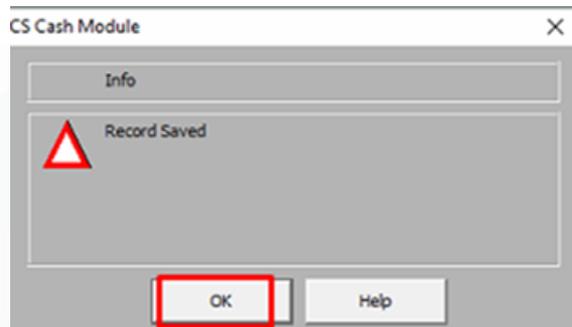
transaksi yang dilakukan. Pemahaman terhadap tampilan metode pembayaran ini membantu penulis dalam menganalisis alur transaksi serta mendukung pengujian sistem agar setiap metode pembayaran dapat berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan operasional klien.

Field	Value
Date	Thu 20.05.2025
Cash Amount	100,000
EDC1 Amount	200,000
EDC2 Amount	500,000
EDC3 Amount	1,000,000
EDC4 Amount	
Dispute Amount	
Dispute Reason	

Gambar 3. 26 Tampilan saldo yang ada di setiap metode pembayaran

Gambar 3.26 menunjukkan tampilan saldo yang terdapat pada setiap metode pembayaran di software kasir. Informasi saldo ini digunakan untuk memantau jumlah dana yang tercatat pada masing-masing metode pembayaran, baik tunai maupun non-tunai. Pemahaman terhadap tampilan saldo pada setiap metode pembayaran ini membantu penulis dalam menganalisis hasil transaksi serta mendukung proses pengujian sistem agar pencatatan dan pengelolaan saldo dapat berjalan dengan akurat dan sesuai dengan data operasional klien.

Akan tampil pop up Record Saved, klik OK



Gambar 3. 27 Tampilan pop up jika *record* sudah tersimpan

Gambar 3.27 menunjukkan tampilan pop-up notifikasi yang muncul ketika data atau record telah berhasil disimpan pada sistem. Notifikasi ini berfungsi sebagai konfirmasi kepada pengguna bahwa proses penyimpanan data telah dilakukan dengan baik dan tidak terjadi kesalahan. Pemahaman terhadap tampilan pop-up ini membantu penulis dalam menganalisis alur sistem serta mendukung pengujian fitur agar sistem dapat memberikan umpan balik yang jelas mengenai status penyimpanan data.

Maka nominal settlement yang sudah diinput akan tampil pada menu daily settlement seperti pada gambar dibawah ini :

Date	Cash (User)	EDC 1 (User)	EDC 2 (User)	EDC 3 (User)	EDC 4 (User)	Cash (POS)	EDC 1 (POS)	EDC 2 (POS)	EDC 3 (POS)	EDC 4 (POS)	Shopee
20/04/2023	200,000.00	200,000.00	300,000.00	1,000,000.00	0.00						

Pay No	Pay Date	Net Amount	NET Amount	Spice Amount	Cash Amount	EDC1 Amount	EDC2 Amount	EDC3 Amount	EDC4 Amount	Number A...	Surcharge...

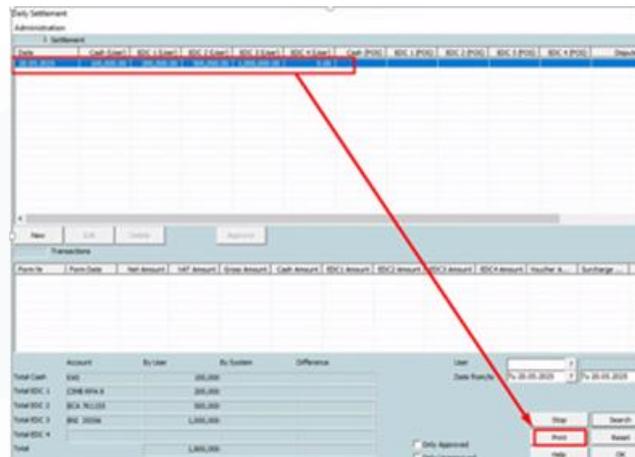
Account	To User	To System	Difference
Total Cash	KAS	200,000	
Total EDC 1	CMB-RFA-B	200,000	
Total EDC 2	BCA-MLLISS	300,000	
Total EDC 3	BNI-2020K	1,000,000	
Total EDC 4			
Total		1,000,000	

Gambar 3. 28 Tampilan nominal pembayaran yang sudah di settlement

Gambar 3.28 menunjukkan tampilan nominal pembayaran yang telah melalui proses settlement pada software kasir. Tampilan ini menampilkan jumlah transaksi yang sudah diselesaikan dan dicatat oleh sistem sebagai hasil settlement. Pemahaman terhadap tampilan nominal pembayaran ini membantu penulis dalam menganalisis keakuratan proses settlement serta mendukung pengujian sistem agar pencatatan transaksi sesuai dengan data operasional yang sebenarnya.

3. Klik tombol Print

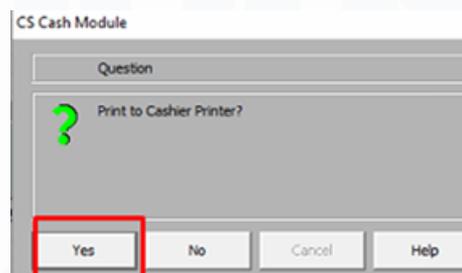
Klik 1x settlement yang akan di print, lalu klik tombol Print yang ada di bagian pojok kanan bawah



Gambar 3. 29 Tampilan tombol *print*

Gambar 3.29 menunjukkan tampilan tombol Print pada software kasir yang digunakan untuk mencetak hasil transaksi atau laporan setelah proses settlement dilakukan. Tombol ini berfungsi sebagai perintah untuk menghasilkan dokumen cetak sesuai dengan data yang telah tercatat di sistem. Pemahaman terhadap fungsi tombol Print ini membantu penulis dalam menganalisis alur sistem serta mendukung pengujian fitur pencetakan agar hasil cetak dapat digunakan sebagai bukti transaksi yang valid.

Akan tampil pop up “Print to Cashier Printer?”, klik YES



Gambar 3. 30 Tampilan pop up persetujuan untuk melakukan *print*

Gambar 3.30 menunjukkan tampilan pop-up persetujuan yang muncul sebelum proses pencetakan dilakukan pada software kasir. Pop-up ini berfungsi sebagai konfirmasi kepada pengguna untuk

memastikan bahwa proses print akan dijalankan sesuai dengan data yang telah dipilih. Pemahaman terhadap pop-up persetujuan ini membantu penulis dalam menganalisis alur sistem serta mendukung pengujian fitur pencetakan agar proses cetak berjalan dengan benar dan meminimalkan kesalahan penggunaan.

4. Printout settlement siap diberikan kepada supervisor

Contoh hasil printout settlement user kasir seperti pada gambar di bawah ini :



Gambar 3. 31 Tampilan struk yang sudah di *print*

Gambar 3.31 menunjukkan tampilan struk transaksi yang telah berhasil dicetak melalui software kasir. Struk ini berfungsi sebagai bukti transaksi yang memuat informasi detail, seperti data pembelian, metode pembayaran, dan total transaksi. Pemahaman terhadap tampilan struk yang telah dicetak ini membantu penulis dalam menganalisis hasil keluaran sistem serta mendukung pengujian fitur pencetakan agar struk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan operasional dan standar perusahaan.

Nantinya printout settlement, printout transaksi dari mesin EDC, dan uang cash diberikan kepada supervisor untuk di cek sudah sesuai dengan nominal yang tercatat pada sistem atau tidak.

User Supervisor

Tutorial POS (user supervisor)

Login

Untuk bisa mengakses menu-menu yang terdapat di dalam POS, user perlu login terlebih dahulu kedalam sistemnya.

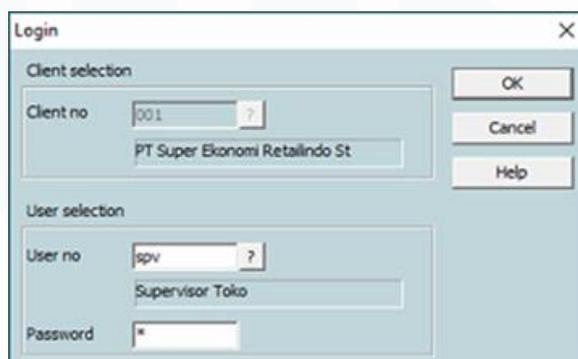
Berikut langkah-langkah untuk login :

1. Input data

Data yang perlu diinput yaitu :

- a. Client no : Terinput otomatis dengan kode PT Super Ekonomi Retailindo St
- b. User no : Input dengan kode user
- c. Password : Input dengan kata sandi

Setelah semua data diinput, klik OK



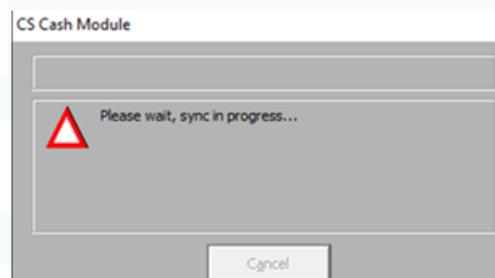
Gambar 3. 32 Tampilan halaman *login*

Gambar 3.32 menunjukkan tampilan halaman login pada software yang digunakan oleh pengguna untuk mengakses sistem. Halaman

login ini berfungsi sebagai mekanisme keamanan dengan memastikan bahwa hanya pengguna yang memiliki akun dan hak akses tertentu yang dapat masuk ke dalam sistem. Pemahaman terhadap tampilan halaman login ini membantu penulis dalam menganalisis pengelolaan akses pengguna serta mendukung pengujian sistem terkait keamanan dan penggunaan aplikasi.

2. Sinkronisasi Data

Ketika proses login akan tampil pop up sinkronisasi data otomatis seperti gambar di bawah :

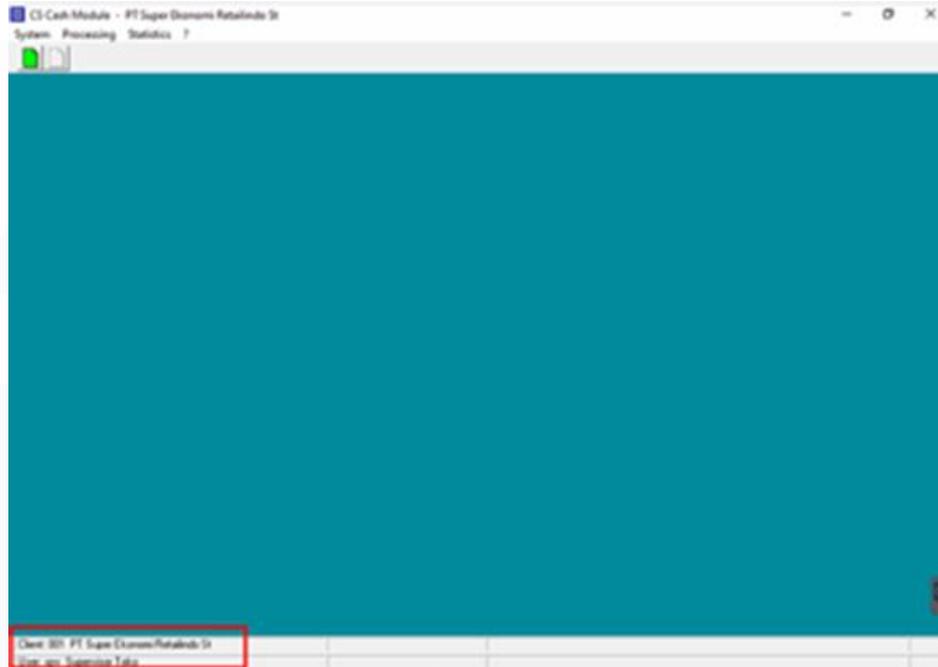


Gambar 3. 33 Tampilan pop up *sync* dalam progres

Gambar 3.33 menunjukkan tampilan pop-up yang muncul saat proses sinkronisasi data sedang berlangsung pada sistem. Pop-up ini berfungsi untuk memberikan informasi kepada pengguna bahwa sistem sedang melakukan proses sinkronisasi dan belum dapat digunakan sepenuhnya hingga proses tersebut selesai. Pemahaman terhadap tampilan pop-up sinkronisasi ini membantu penulis dalam menganalisis alur pertukaran data serta mendukung pengujian sistem agar proses sinkronisasi dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan operasional.

3. Login berhasil

Ketika login berhasil, user akan masuk ke dalam sistem POS

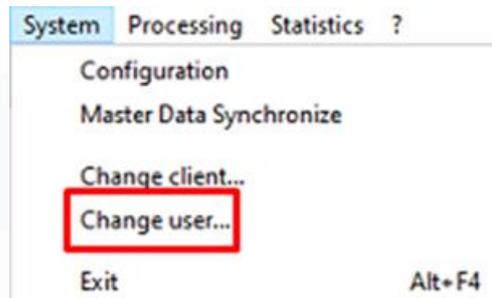


Gambar 3. 34 Tampilan layar jika memakai user supervisor

Gambar 3.34 menunjukkan tampilan layar sistem ketika pengguna masuk menggunakan akun dengan hak akses sebagai supervisor. Pada tampilan ini, tersedia fitur dan menu tambahan yang tidak dapat diakses oleh pengguna dengan hak akses biasa. Pemahaman terhadap tampilan user supervisor ini membantu penulis dalam menganalisis pengelolaan hak akses serta mendukung pengujian sistem agar pembagian wewenang pengguna dapat berjalan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing.

Change User

- a. Change user berfungsi untuk pergantian login user supervisor.
- b. Change user dapat diakses melalui System – Change user.



Gambar 3. 35 Tampilan jika ingin mengganti pengguna

Gambar 3.35 menunjukkan tampilan sistem yang muncul ketika pengguna ingin melakukan pergantian akun atau user pada software. Fitur ini digunakan untuk memungkinkan pergantian pengguna tanpa harus menutup aplikasi, sehingga setiap pengguna dapat mengakses sistem sesuai dengan hak akses masing-masing. Pemahaman terhadap tampilan pergantian pengguna ini membantu penulis dalam menganalisis pengelolaan akses serta mendukung pengujian sistem agar proses pergantian akun dapat berjalan dengan aman dan efisien.

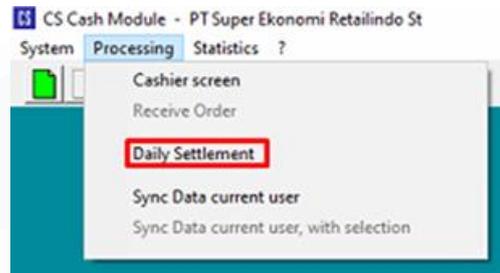
Daily Settlement

Daily Settlement digunakan oleh supervisor untuk cek apakah nominal penerimaan pembayaran dari customer yang sebelumnya diinput oleh kasir sudah sesuai dengan nominal yang tertera di sistem.

Berikut langkah – langkah untuk melakukan daily settlement :

1. Akses menu Daily Settlement

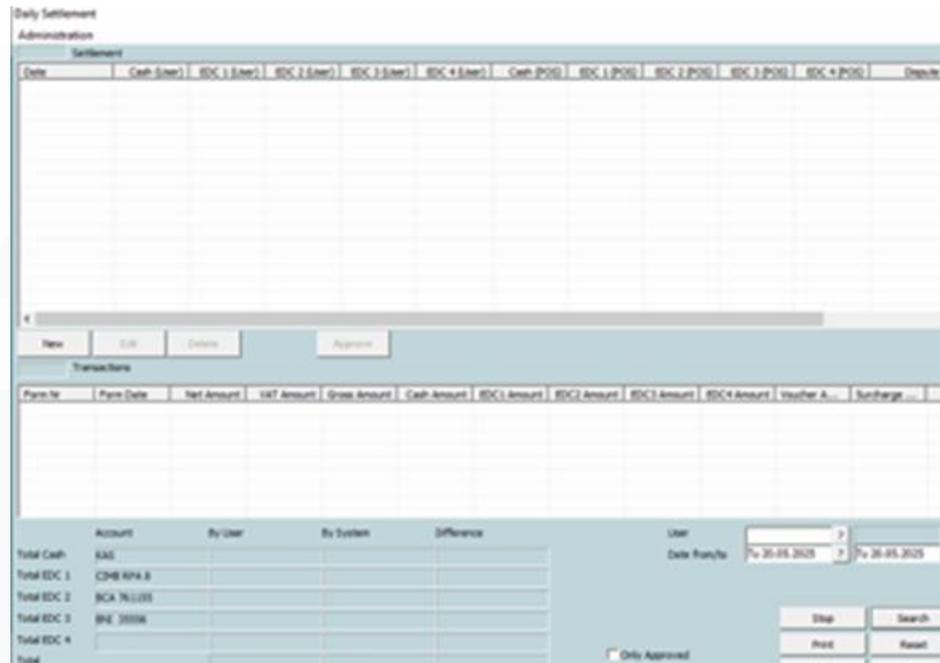
Menu Daily Settlement dapat diakses melalui Processing – Daily Settlement



Gambar 3. 36 Tampilan menu daily settlement

Gambar 3.36 menunjukkan tampilan menu Daily Settlement pada software kasir yang digunakan untuk mengakses fitur penyelesaian transaksi harian. Menu ini berfungsi sebagai pintu masuk bagi pengguna untuk melakukan proses pengecekan, pencocokan, dan penutupan transaksi yang terjadi dalam satu hari operasional. Pemahaman terhadap menu Daily Settlement ini membantu penulis dalam menganalisis alur sistem serta mendukung pengujian fitur agar proses settlement harian dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

Tampilan awal menu Daily Settlement seperti gambar di bawah ini:

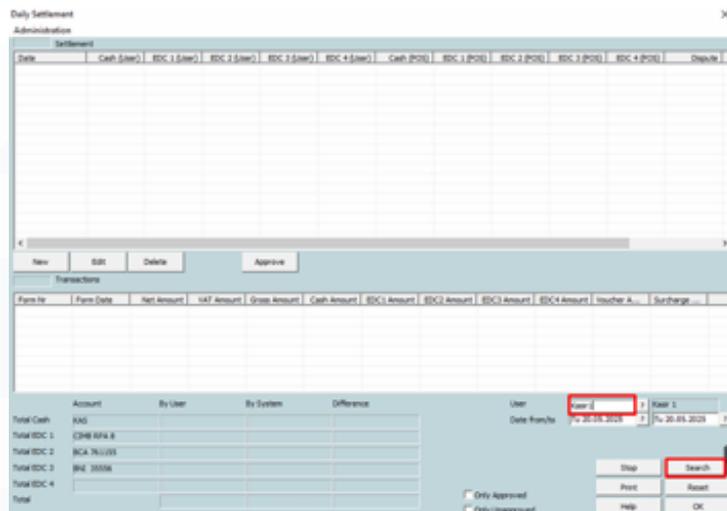


Gambar 3. 37 Tampilan layer pada fitur daily settlement

Gambar 3.37 menunjukkan tampilan layar pada fitur Daily Settlement yang digunakan untuk menampilkan rincian data transaksi harian sebelum dilakukan proses penyelesaian. Pada layar ini, pengguna dapat melihat informasi terkait transaksi sebagai bahan pengecekan dan validasi data. Pemahaman terhadap tampilan layar pada fitur Daily Settlement ini membantu penulis dalam menganalisis proses settlement harian serta mendukung pengujian sistem agar data yang ditampilkan sesuai dengan kondisi transaksi yang sebenarnya.

2. Pilih kasir yang akan di cek daily settlementnya

Pilih kasir yang akan di cek daily settlementnya dengan cara klik simbol tanda tanya pada field User, jika sudah klik Search.

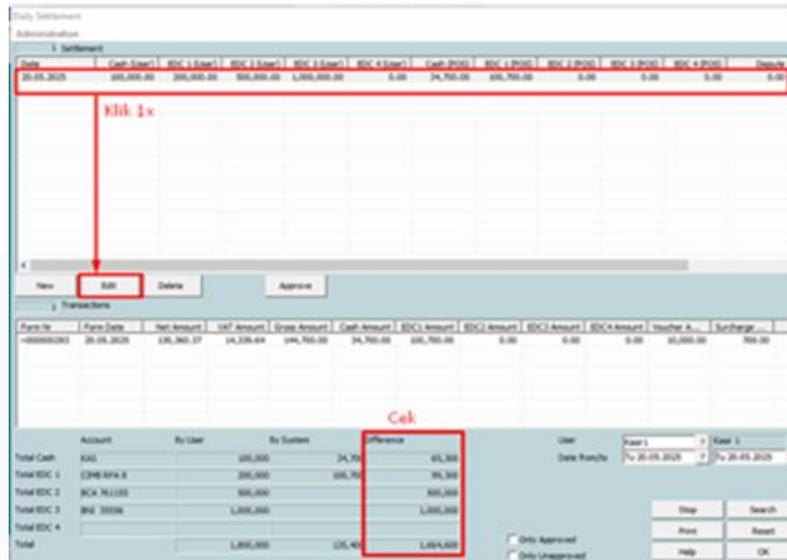


Gambar 3. 38 Tampilan search pada fitur *daily settlement*

Gambar 3.38 menunjukkan tampilan fitur pencarian (search) pada menu Daily Settlement yang digunakan untuk mempermudah pengguna dalam menemukan data transaksi tertentu. Fitur ini memungkinkan penyaringan data berdasarkan kriteria yang dibutuhkan, sehingga proses pengecekan dan pencocokan transaksi dapat dilakukan dengan lebih efisien. Pemahaman terhadap fitur pencarian ini membantu penulis dalam menganalisis kemudahan penggunaan sistem serta mendukung pengujian fitur agar proses settlement harian berjalan secara efektif dan akurat.

3. Cek nominal yang diinput oleh kasir dengan nominal di sistem

Data settlement kasir akan tampil di dalam sistem. Cek apakah terdapat selisih nominal penerimaan pembayaran customer yang diinput oleh kasir dengan nominal di sistem, pada kolom Difference. Jika terdapat selisih, supervisor wajib menanyakan kepada kasir alasan terjadi selisih. Lalu jika permasalahan sudah clear, klik 1 x daily settlement kasir dan klik tombol Edit.

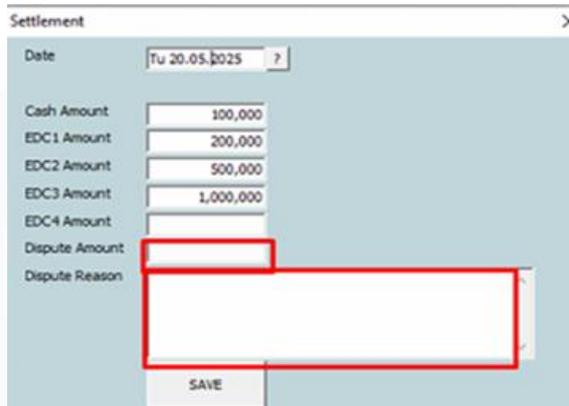


Gambar 3. 39 Tampilan edit yang berada di fitur *daily settlement*

Gambar 3.39 menunjukkan tampilan fitur edit yang terdapat pada menu Daily Settlement dan digunakan untuk melakukan penyesuaian atau koreksi data transaksi harian. Fitur ini memungkinkan pengguna dengan hak akses tertentu untuk memperbaiki data sebelum proses settlement diselesaikan. Pemahaman terhadap fitur edit ini membantu penulis dalam menganalisis alur koreksi data serta mendukung pengujian sistem agar perubahan data dapat tercatat dengan benar dan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

4. Input total dan alasan selisih pada field Dispute (jika terjadi selisih)

Input total selisih pada field Dispute Amount dan input alasan terjadi selisih pada field Dispute Reason. Jika sudah klik SAVE.



Gambar 3. 40 Tampilan untuk menginput selisih dari penjualan

Gambar 3.40 menunjukkan tampilan sistem yang digunakan untuk menginput selisih penjualan pada fitur *Daily Settlement*. Tampilan ini berfungsi untuk mencatat perbedaan antara data penjualan yang tercatat di sistem dengan kondisi transaksi yang terjadi secara aktual. Pemahaman terhadap tampilan input selisih penjualan ini membantu penulis dalam menganalisis proses pencatatan koreksi transaksi serta mendukung pengujian sistem agar pencatatan selisih dapat dilakukan secara transparan dan akurat

Maka akan tampil pop up *Record Saved*, klik OK



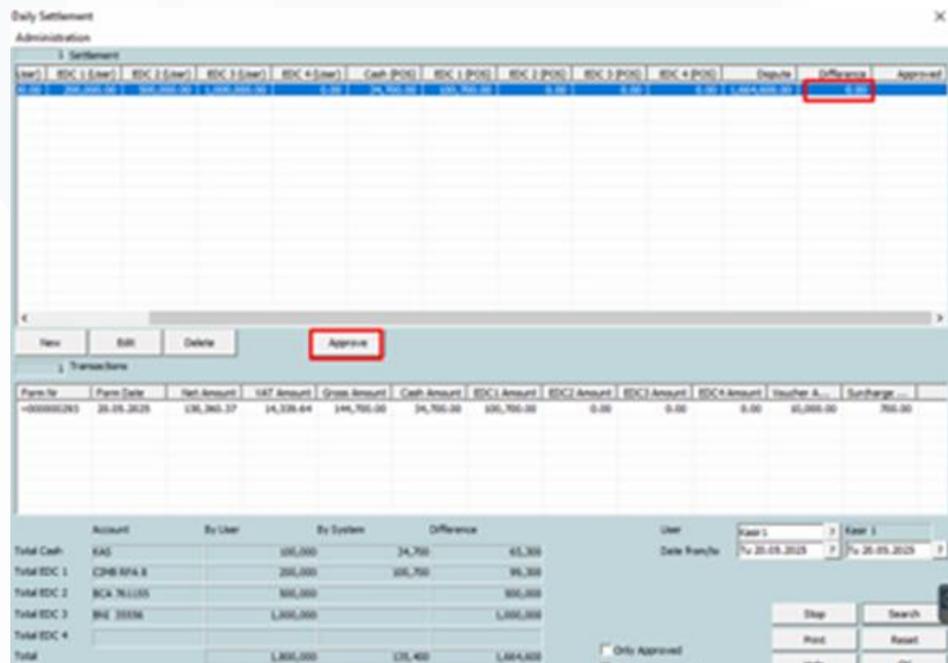
Gambar 3. 41 Tampilan pop up jika ada perubahan

Gambar 3.41 menunjukkan tampilan pop-up notifikasi yang muncul ketika terdapat perubahan data pada proses *Daily Settlement*. Pop-up ini berfungsi sebagai pemberitahuan kepada pengguna bahwa data yang diubah akan memengaruhi hasil settlement dan perlu

dikonfirmasi kembali. Pemahaman terhadap tampilan pop-up ini membantu penulis dalam menganalisis mekanisme kontrol perubahan data serta mendukung pengujian sistem agar setiap perubahan tercatat dan dikonfirmasi dengan benar sesuai prosedur yang berlaku.

5. Approve daily settlement

Jika Difference sudah 0, maka supervisor bisa klik 1x daily settlement kasir dan klik tombol Approve

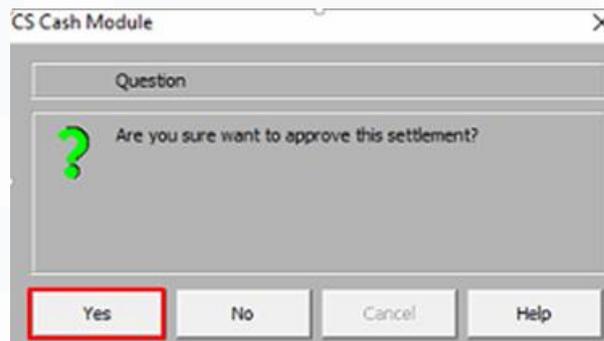


Gambar 3. 42 Tampilan tombol approve pada fitur *daily settlement*

Gambar 3.42 menunjukkan tampilan tombol *Approve* pada fitur *Daily Settlement* yang digunakan untuk menyetujui hasil penyelesaian transaksi harian. Tombol ini berfungsi sebagai langkah akhir dalam proses settlement setelah seluruh data transaksi diverifikasi dan dinyatakan sesuai. Pemahaman terhadap fungsi tombol *Approve* ini membantu penulis dalam menganalisis alur persetujuan transaksi serta

mendukung pengujian sistem agar proses settlement harian dapat diselesaikan secara resmi dan tercatat dengan baik di dalam sistem.

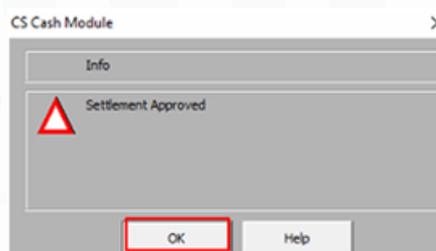
Lalu akan tampil pop up “*Are you sure want to approve this settlement?*”, klik *Yes*



Gambar 3. 43 Tampilan pop up untuk melakukan *approve settlement*

Gambar 3.43 menunjukkan tampilan pop-up konfirmasi yang muncul sebelum proses persetujuan (approve) settlement dilakukan. Pop-up ini berfungsi untuk memastikan bahwa pengguna benar-benar akan menyetujui hasil settlement yang telah dilakukan. Pemahaman terhadap pop-up persetujuan settlement ini membantu penulis dalam menganalisis mekanisme konfirmasi sistem serta mendukung pengujian fitur agar proses persetujuan settlement dapat berjalan dengan aman dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

Maka akan tampil pop up *Settlement Approved*, klik OK

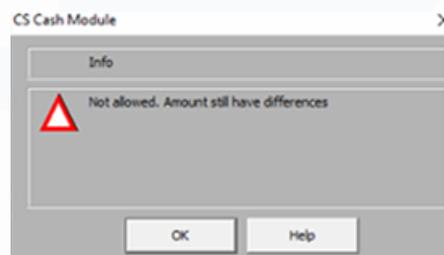


Gambar 3. 44 Tampilan pop up jika settlement di *approve*

Gambar 3.44 menunjukkan tampilan pop-up notifikasi yang muncul setelah proses settlement berhasil disetujui (approved) pada sistem. Notifikasi ini berfungsi sebagai informasi bahwa seluruh data transaksi harian telah dikonfirmasi dan disahkan. Pemahaman terhadap tampilan pop-up persetujuan settlement ini membantu penulis dalam menganalisis alur akhir proses settlement serta mendukung pengujian sistem agar sistem dapat memberikan konfirmasi yang jelas mengenai status penyelesaian transaksi.

Note :

Jika kolom difference belum 0, maka supervisor tidak bisa approve daily settlement kasir. Dan akan tampil pop up “Not allowed. Amount still have differences”

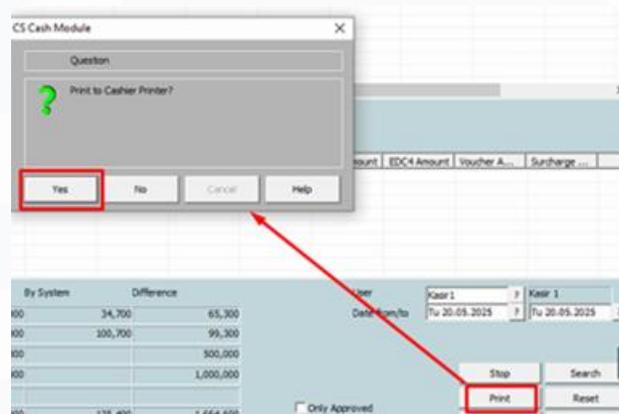


Gambar 3. 45 Tampilan pop up jika ada selisih

Gambar 3.45 menunjukkan tampilan pop-up notifikasi yang muncul ketika sistem mendeteksi adanya selisih pada proses *Daily Settlement*. Pop-up ini berfungsi untuk memberitahukan pengguna bahwa terdapat perbedaan antara data transaksi yang tercatat di sistem dengan data aktual, sehingga diperlukan pengecekan atau penyesuaian lebih lanjut. Pemahaman terhadap tampilan pop-up ini membantu penulis dalam menganalisis mekanisme deteksi selisih serta mendukung pengujian sistem agar penanganan perbedaan data dapat dilakukan secara tepat dan sesuai prosedur.

6. Klik tombol *Print*

Klik 1x *daily settlement* yang akan di *print*. Lalu klik tombol *Print* yang ada di bagian pojok kanan bawah. Lalu akan tampil pop up “*Print to Cashier Printer?*”, klik *YES*



Gambar 3. 46 Tampilan pop up jika mau melakukan *print*

Gambar 3.46 menunjukkan tampilan pop-up konfirmasi yang muncul ketika pengguna akan melakukan proses pencetakan (print) pada sistem. Pop-up ini berfungsi untuk memastikan bahwa perintah cetak dijalankan sesuai dengan data yang telah dipilih. Pemahaman terhadap tampilan pop-up konfirmasi print ini membantu penulis dalam menganalisis alur sistem serta mendukung pengujian fitur pencetakan agar proses cetak dapat berjalan dengan benar dan meminimalkan kesalahan penggunaan.

3.3.1.3 Proyek 3: Membuat Flowchart & Mendaftarkan Akun Klien

Pada proyek ini, melakukan pembuatan flowchart untuk sistem gudang yang digunakan oleh klien, khususnya pada proses inbound dan outbound barang. Flowchart tersebut disusun untuk menggambarkan alur proses bisnis secara terstruktur, sehingga dapat membantu klien dan tim developer dalam memahami alur kerja sistem yang akan diimplementasikan. Penyusunan flowchart ini bertujuan

untuk meminimalkan kesalahan interpretasi kebutuhan serta menjadi acuan dalam proses pengembangan sistem.

Selain pembuatan flowchart, juga melakukan pendaftaran akun klien ke dalam server dan software perusahaan. Proses ini dilakukan untuk memastikan setiap pengguna memiliki akun dan hak akses yang sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya. Dengan adanya pengaturan akun dan hak akses yang tepat, penggunaan sistem dapat berjalan dengan lebih aman, terkontrol, dan mendukung kelancaran operasional klien.

3.3.1.4 Proyek 4: Membuat & Testing Tiket

Pada proyek ini, berperan aktif dalam proses pembuatan tiket sebagai sarana penghubung antara kebutuhan klien dan tim developer. Proses dimulai dengan mengikuti meeting bersama klien untuk menggali dan memahami kebutuhan fitur yang diinginkan. Kebutuhan tersebut kemudian dianalisis dan dirangkum ke dalam bentuk tiket yang berisi deskripsi pekerjaan, alur sistem, serta ketentuan yang diperlukan agar dapat dipahami dan dikerjakan dengan baik oleh tim developer.

Setelah tiket dibuat dan diberikan kepada tim developer, melakukan koordinasi untuk memantau proses pengerjaan tiket. Ketika pengerjaan telah selesai dan status tiket berubah menjadi siap untuk diuji, melakukan proses testing terhadap fitur yang dikembangkan. Pengujian dilakukan dengan membandingkan hasil pengembangan sistem dengan kebutuhan klien yang telah tercantum pada tiket, guna

memastikan bahwa fitur berjalan sesuai dengan spesifikasi yang diminta.

Apabila hasil testing telah sesuai dengan kebutuhan klien, kemudian melakukan pembaruan status tiket dan menyampaikan hasil pengembangan kepada klien sebagai tindak lanjut. Namun, apabila ditemukan ketidaksesuaian atau kendala, tiket akan dikembalikan kepada tim developer untuk dilakukan perbaikan. Melalui proyek ini, memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran Business Analyst dalam mengelola kebutuhan klien, melakukan pengujian sistem, serta memastikan kualitas hasil pengembangan sebelum diimplementasikan kepada klien.

3.3.1.5 Proyek 5: Membandingkan & Membersihkan Data

Pada proyek ini, melakukan proses perbandingan data antara data yang diberikan oleh klien dengan data yang tersimpan di dalam sistem perusahaan. Perbandingan data dilakukan untuk memastikan kesesuaian informasi, khususnya pada data transaksi dan jurnal yang digunakan dalam sistem. Memanfaatkan Microsoft Excel dengan menggunakan fitur VLOOKUP untuk mencocokkan data klien dengan data sistem secara lebih cepat dan akurat, sehingga selisih data dapat diidentifikasi dengan lebih mudah.

Apabila ditemukan ketidaksesuaian data, kemudian melakukan proses pembersihan data dengan memperbaiki atau menghapus data dan jurnal yang tidak sesuai berdasarkan arahan pembimbing lapangan. Proses ini dilakukan dengan mengikuti prosedur perusahaan agar tidak memengaruhi kestabilan sistem. Melalui kegiatan ini, memperoleh pemahaman mengenai pentingnya akurasi data dalam

sistem informasi serta meningkatkan ketelitian dan kemampuan analisis dalam mendukung kelancaran proses bisnis klien.

3.3.1.6 Proyek 6: Meeting & Pembuatan Notulen

Pada proyek ini, mengikuti kegiatan meeting bersama klien dan tim internal perusahaan guna membahas kebutuhan sistem, perkembangan proyek, serta kendala yang dihadapi selama proses implementasi. Dalam meeting tersebut, berperan membantu Business Analyst senior dalam mencatat poin-poin penting yang disampaikan oleh klien, termasuk kebutuhan fitur, perubahan sistem, dan kesepakatan yang dihasilkan selama diskusi berlangsung.

Hasil dari meeting kemudian dirangkum dalam bentuk notulen yang dibuat menggunakan aplikasi Confluence, yang merupakan platform dokumentasi resmi perusahaan. Notulen ini berfungsi sebagai dokumentasi tertulis yang dapat diakses oleh tim Business Analyst maupun tim developer sebagai acuan dalam pengerjaan proyek selanjutnya. Melalui kegiatan ini, memperoleh pengalaman dalam proses komunikasi bisnis, dokumentasi kebutuhan klien, serta penggunaan Confluence sebagai alat pendukung kolaborasi dan manajemen pengetahuan dalam lingkungan kerja profesional.

3.3.1.7 Proyek 7: Settlement

Pada Pada proyek ini, terlibat dalam proses settlement kasir, yaitu kegiatan pencocokan dan verifikasi data transaksi penjualan yang terjadi pada mesin kasir (Point of Sales/POS) dengan data yang tersimpan di sistem pusat perusahaan. Settlement dilakukan untuk memastikan kesesuaian antara total transaksi, metode pembayaran,

dan nominal penjualan yang tercatat di sistem dengan data riil yang terjadi di lapangan. Proses ini penting untuk menjaga keakuratan data operasional dan keuangan klien serta meminimalkan terjadinya selisih pencatatan.

Dalam pelaksanaannya, mengunggah data settlement harian dari setiap mesin kasir klien ke dalam sistem PT. Computer Sistem Indonesia. Proses settlement dilakukan secara manual karena pada saat itu fitur settlement otomatis masih dalam tahap pengembangan dan belum dapat digunakan sepenuhnya. Kegiatan ini menuntut ketelitian dalam memeriksa data transaksi, memilih metode pembayaran yang sesuai, serta memastikan bahwa data yang diunggah telah lengkap dan benar.

Melalui keterlibatan dalam proyek settlement, memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai alur transaksi penjualan, pengelolaan data kasir, serta pentingnya konsistensi data antara sistem dan kondisi riil klien. Pengalaman ini juga memperkuat peran sebagai IT Junior Business Analyst dalam mendukung operasional klien, sekaligus memastikan sistem yang digunakan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan bisnis dan standar perusahaan. klien.

3.3.2 Solusi dari Kendala yang ditemukan

Untuk mengatasi kendala yang dialami selama pelaksanaan magang, khususnya pada tahap awal terkait kurangnya pemahaman terhadap sistem perangkat lunak perusahaan, dilakukan beberapa upaya sebagai berikut:

- a. Mempelajari dokumentasi internal perusahaan yang tersedia pada platform Confluence untuk memahami alur kerja sistem serta fungsi setiap fitur dan modul.

- b. Meminta arahan dan bimbingan langsung dari pembimbing lapangan serta tim Business Analyst senior terkait penggunaan sistem, struktur database, dan hubungan antar modul dalam Sistem Perencanaan Sumber Daya Perusahaan dan Sistem Manajemen Pergudangan.
- c. Terlibat secara aktif dalam proses kerja dan proyek yang sedang berjalan, seperti pembuatan tiket pengembangan, analisis kebutuhan klien, serta pengujian fitur, guna memperoleh pemahaman sistem secara langsung.
- d. Melakukan pembelajaran mandiri secara berkelanjutan untuk mempercepat proses adaptasi terhadap sistem dan meningkatkan pemahaman teknis yang dibutuhkan.
- e. Mengombinasikan pembelajaran teori melalui dokumentasi dengan praktik langsung di lapangan untuk meningkatkan kemampuan adaptasi dalam lingkungan kerja profesional.
- f. Melalui proses tersebut, secara bertahap mampu memahami sistem perusahaan dengan lebih baik, menjalankan tugas secara lebih efektif, serta memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai proses bisnis dan pengembangan sistem.